



**Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah,  
dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi  
Akademik Mahasiswa yang Bekerja  
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika  
dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)**

**Novita Dwi Andari, Rini Nugraheni<sup>1</sup>**  
**Email : arhyandari@outlook.com**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence between time management, study motivation, self actualization and student's academic achievement who have part time job. The data in this research was collected through questionnaire distributed to 89 respondents, which are undergraduate students from Management Bachelor Degree in Diponegoro University. The techniques to testing data is multiple linear regression analysis. Results indicates that time management, study motivation, and self actualization give positive influence to academic achievement of undergraduate students in Management Bachelor Degree in Diponegoro University who have part time job. Those variables also give 67% contribution to the variety of student's academic achievement who have part time job.*

*Keywords: time management, study motivation, self actualization, academic achievement.*

**PENDAHULUAN**

Negara Indonesia terus berkembang dan semakin banyak muncul pandangan bekerja paruh waktu pada pemikiran masyarakat yang ada di dalamnya, mulai dari remaja, mahasiswa, maupun para orang tua. Para remaja mengalami perubahan yang signifikan dan terus menerus seperti pubertas, pencarian jati diri, dan hubungan sosial. Kerja paruh waktu di kalangan mahasiswa merupakan fenomena yang menyebar di berbagai bagian di negara, hal ini menyebabkan tingkat tenaga kerja meningkat secara drastis dari tahun ke tahun (Marsh dan Kleitman, 2005). Dapat disadari dengan bekerja mahasiswa akan mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan gambaran umum secara nyata mengenai bekerja. Namun dengan seluruh kegiatan bekerja tersebut, muncul kekhawatiran dimana mahasiswa akan terlenu dan melupakan kewajiban studi mereka. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa ketika mengambil pekerjaan paruh waktu ketika di bangku kuliah, yakni efektifitas dalam mengatur waktu kegiatan, motivasi belajar, dan keinginan mahasiswa untuk beraktualisasi diri (Dundes dan Marx, 2006). Sebagai mahasiswa tentunya tetap mengutamakan pendidikan sebagai prioritas dengan mempertahankan prestasi akademik yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu.



## PERUMUSAN HIPOTESIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

### **Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja**

Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya. Manajemen waktu dapat dilatih kepada siapapun, bahkan individu yang memiliki kemampuan mengatur manajemen waktu dapat mencapai beberapa tujuan secara bersamaan. Seperti mahasiswa yang bekerja paruh waktu, apabila mampu mengatur manajemen waktu maka mahasiswa tersebut dapat mencapai keuntungan baik dalam bidang akademik dan pekerjaan (Nadinloyi et al., 2013). Mahasiswa yang bekerja akan memiliki waktu yang lebih sedikit dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah ataupun belajar dibanding mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan paruh waktu. Keterbatasan waktu tersebut dapat menjadi dampak negatif bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan keahlian manajemen waktu yang baik.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik mereka walaupun bekerja (Dundes dan Marx, 2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu yang terdiri dari indikator mengatur waktu dengan teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, merencanakan jadwal dengan baik, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

*H<sub>1</sub>: Manajemen Waktu berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu*

### **Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja**

Motivasi adalah proses yang berkaitan dengan seluruh usaha yang menuju pada sebuah tujuan (Robbins dan Judge, 2011). Motivasi berdasar pada keinginan dari dalam diri seorang individu. Motivasi merupakan perilaku yang memiliki orientasi tujuan. Dengan demikian motivasi adalah hal yang menimbulkan keinginan dalam diri seseorang, sehingga akan terjadi perilaku usaha yang berorientasi pada tujuan (Armstrong, 2013). Sehingga motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, memprioritaskan pendidikan, dan berkomitmen menyelesaikan tugas (McInnis dan Hartley, 2002).

Seperti halnya bekerja paruh waktu yang dimiliki mahasiswa. Walaupun waktu dan tanggung jawab tersita dengan adanya pekerjaan paruh waktu, mahasiswa tidak boleh terlena dan meninggalkan tanggung jawab kegiatan akademik. Dengan demikian dibutuhkan motivasi kuliah yang tinggi agar mahasiswa tetap berkeinginan menjaga tingkat prestasi akademik yang baik.

Mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu cenderung tetap memiliki keinginan belajar dan mendapat nilai baik yang tinggi. Hal-hal tersebut juga ditunjukkan oleh cara bagaimana mahasiswa menikmati proses dan lingkungan belajar mereka agar mereka tetap termotivasi. Motivasi kuliah memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik (Amrai et al., 2011)

*H<sub>2</sub> : Motivasi Kuliah berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu*

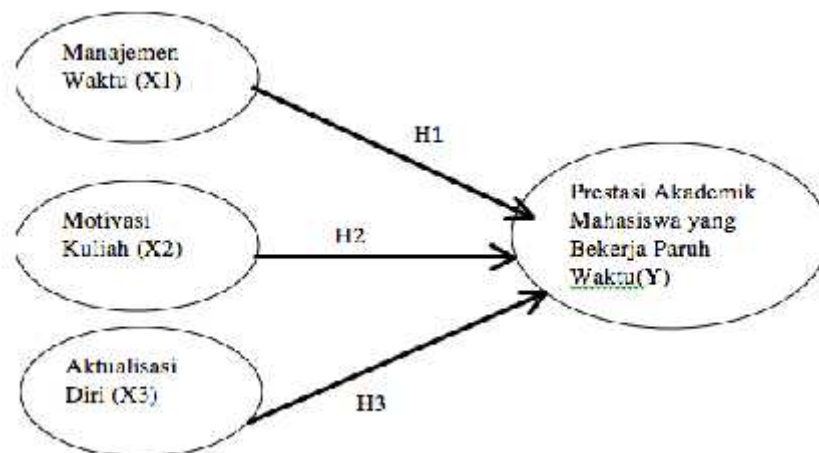
### Pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja

Aktualisasi diri merupakan keinginan seseorang untuk menjadi lebih bertanggung jawab, lebih dewasa, mendapat pengalaman baru, dan meningkatkan kemampuan diri sebaik mungkin (Dundes dan Marx, 2006). Apabila manusia tidak dapat mencapai kebutuhan ini maka akan merasa memiliki kekurangan atau kekosongan. Pada hakikatnya mahasiswa merupakan individu yang memiliki belajar sebagai tugas utamanya. Namun saat ini mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu juga ingin mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan dan meningkat kemampuan yang dimiliki, akan muncul kebutuhan aktualisasi diri dimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ingin memiliki keunggulan baik dalam bidang akademik maupun bidang pekerjaan.

Aktualisasi diri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa ketika memiliki pekerjaan paruh waktu. Walaupun mahasiswa memiliki pekerjaan paruh waktu, namun mahasiswa tersebut tetap ingin mencapai prestasi akademik yang baik dengan bersikap lebih dewasa, bertanggung jawab, dan adanya keinginan untuk memaksimalkan kemampuan diri yang dimiliki.

*H<sub>3</sub>: Aktualisasi Diri berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu*

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teori**



*Sumber :Dundes dan Marx (2006), McInnis dan Hartley (2002)*

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Manajemen waktu didefinisikan sebagai keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya (Dundes dan Marx, 2006). Manajemen waktu diukur dengan 4 indikator yaitu Mengorganisir jadwal dengan teratur ( $X_{1.1}$ ), Menyelesaikan tugas tepat waktu ( $X_{1.2}$ ), Merencanakan jadwal dengan baik ( $X_{1.3}$ ), Menggunakan waktu secara efektif dan efisien ( $X_{1.4}$ ).

Motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, memprioritaskan pendidikan, dan berkomitmen menyelesaikan tugas (Mc Innis dan Hartley, 2002). Motivasi kuliah diukur dengan 4 indikator yaitu Memiliki tekad untuk mendapatkan IPK yang baik ( $X_{2.1}$ ), Menikmati proses kegiatan belajar di kelas ( $X_{2.2}$ ), Tetap memprioritaskan pendidikan sebagai nomor satu ( $X_{2.3}$ ), Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah ( $X_{2.4}$ ).



Aktualisasi diri merupakan keinginan seseorang untuk menjadi lebih bertanggung jawab, lebih dewasa, mendapat pengalaman baru, dan meningkatkan kemampuan diri sebaik mungkin (Dundes dan Marx, 2006). Aktualisasi diri diukur dengan 4 indikator yaitu Memiliki kedewasaan yang lebih tinggi ( $X_{3,1}$ ), Memiliki tekad untuk meningkatkan kemampuan diri ( $X_{3,2}$ ), Memiliki tanggung jawab lebih besar dengan adanya dua peran ( $X_{3,3}$ ), Berniat menambah pengalaman baru dengan bekerja ( $X_{3,4}$ ).

Prestasi akademik adalah ukuran dari keberhasilan pendidikan yang dicapai oleh mahasiswa yang dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Dundes dan Marx, 2006). Prestasi Akademik diukur dengan 1 indikator yaitu IPK. Dimana didalam penelitian ini IPK yang dilihat adalah IPK setelah bekerja ( $Y_{1,1}$ ).

### Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 orang yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen tahun angkatan 2011, 2012, dan 2013, serta memiliki pekerjaan paruh waktu. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Ferdinand, 2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$
$$= \frac{875}{875(0,1)^2 + 1}$$
$$= 89$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Populasi

d : Derajat kebebasan (misal 0,1;0,05;0,01)

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dan *accidental sampling*. *Non probability sampling* adalah pemilihan populasi dimana adanya pertimbangan pribadi peneliti serta tidak semua sampel memiliki peluang yang sama. Sedangkan *accidental sampling* adalah peneliti mengambil sampel secara kebetulan.

Data didapatkan dari penyebaran kuesioner. Hasil Uji coba menunjukkan bahwa kuesioner valid dan reliable. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Lokasi penelitian pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

### Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang dioperasikan melalui program SPSS 20.0. Alasan penggunaan analisis regresi linear berganda, karena analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang memungkinkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinand, 2014). Dimana sebelum melakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Kemudian setelah analisis regresi, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F, uji t, dan Koefisien Determinasi.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Deskripsi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Deskripsi Sampel Penelitian**

No	Karakteristik Demografi	Kategori	Frekuensi (orang)
1.	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	50
		b. Perempuan	39
2.	Umur	a. 19 thn	6
		b. 20 thn	23
		c. 21 thn	30
		d. 22 thn	24
		e. 23 thn	6
3.	Tahun Angkatan	a. 2011	16
		b. 2012	44
		c. 2013	29
4.	Jam Kerja Per Minggu	a. 5 – 20 jam	28
		b. 21 – 35 jam	44
		c. 36 – 50 jam	15
		d. > 50 jam	2
5.	Fleksibilitas Jam Kerja	a. Sangat Fleksibel	23
		b. Cukup Fleksibel	44
		c. Kurang Fleksibel	9
		d. Sangat Tidak Fleksibel	13
6.	Alasan Bekerja	a. Pengalaman Bekerja	35
		b. Mengisi Waktu Luang	26
		c. Kebutuhan Finansial	17
		d. Lainnya	11
7.	IPK Sebelum Bekerja	a. < 3,00	15
		b. 3,01 – 3,50	31
		c. > 3,51	43
8.	IPK Sesudah Bekerja	a. < 3,00	3
		b. 3,01 – 3,50	48
		c. > 3,51	38

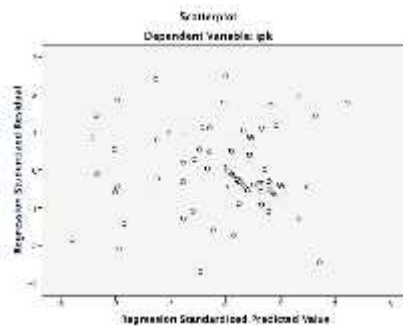
### Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis pada penelitian ini

1. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada uji statistik Kolmogorov-Smirnov dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai probabilitas signifikasinya  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan 0,207; 0,109; dan 0,338 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data didistribusikan secara normal.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006). Uji Multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan pengambilan *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan sebuah model regresi tidak memiliki multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai

3. VIF dari seluruh variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10, serta nilai Tolerance dari seluruh variabel lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.
4. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual variabel dependen ke variabel independen (Ghozali, 2006). Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Berdasarkan gambar *scatterplots* dibawah terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model layak digunakan dalam pengujian.

**Gambar 2**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**



5. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinand, 2014). Dimana mencari pengaruh antara manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja merupakan tujuan dari penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.508	.076		32.992	.000
1					
Manajemen Waktu	.017	.006	.242	3.014	.003
Motivasi Kuliah	.029	.007	.385	4.361	.000
Aktualisasi Diri	.020	.005	.330	3.988	.000

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi



dalam bentuk *standardized coefficients* sebagai berikut:

$$Y = 0,242 X1 + 0,385 X2 + 0,330 X3$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien sebesar 0,242. Variabel motivasi kuliah (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien sebesar 0,385. Variabel aktualisasi diri (X3) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien sebesar 0,330.

6. Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji statistik F dilakukan dengan melihat tabel ANOVA, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah  $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$  dan signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.925	3	.642	59.815	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.912	85	.011		
	Total	2.836	88			

a. Dependent Variable: ipk

b. Predictors: (Constant), ak\_diri, man\_waktu, mot\_kul

Berdasarkan uji F pada tabel 4.16 diperoleh F hitung sebesar 59,815 dan tingkat signifikansi 0,000. Karena F hitung ( $59,815 > F \text{ tabel } (2,71)$ ) serta tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi diri secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

7. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah (Ghozali, 2006). Kriteria pengambilan keputusannya adalah  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  dan signifikansi  $< 0,05$ . Pengaruh parsial variabel manajemen waktu (X1) terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah  $t \text{ hitung } (3,014) > t \text{ tabel } (1,987)$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja ( $H_1$  diterima). Pengaruh parsial variabel motivasi kuliah (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja sebesar  $t \text{ hitung } (4,361) > t \text{ tabel } (1,987)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel motivasi kuliah memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja ( $H_2$  diterima). Pengaruh parsial variabel aktualisasi diri (X3) terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah  $t \text{ hitung } (3,988) > t \text{ tabel } (1,987)$ , dengan demikian variabel motivasi kuliah memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja ( $H_3$  diterima).
8. Koefisien Determinasi Digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006).

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.667	.10357

a. Predictors: (Constant), ak\_diri, man\_waktu, mot\_kul

b. Dependent Variable: ipk

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,667 yang artinya 67% varians IPK mahasiswa yang bekerja dipengaruhi oleh manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi diri. Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

#### **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Dari hasil penelitian ini dengan judul “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis dalam analisis SPSS yang menghasilkan Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,242; F hitung 59.815 dengan signifikansi 0,00; t hitung 3.014 dengan signifikansi 0,003. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa secara keseluruhan baik. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan tingkat manajemen waktu yang baik ini.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang paling besar. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis dalam analisis SPSS yang menghasilkan Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,385; F hitung 59.815 dengan signifikansi 0,00; t hitung 4.361 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian mahasiswa perlu mempertahankan serta memperhatikan motivasi kuliah yang dimiliki.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis dalam analisis SPSS yang menghasilkan Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,330; F hitung 59.815 dengan signifikansi 0,00; t hitung 3.988 dengan signifikansi 0,000. Walaupun pada hasil penelitian tingkat aktualisasi diri yang dimiliki mahasiswa secara keseluruhan memiliki tingkat yang tinggi, namun masih ada beberapa hal terkait aktualisasi diri yang berkategori sedang. Dengan demikian mahasiswa yang bekerja paruh waktu perlu mempertahankan serta meningkatkan tingkat aktualisasi diri yang dimiliki agar prestasi akademik yang dicapai baik.
4. Pekerjaan paruh waktu terbukti tidak membatasi mahasiswa dalam meraih prestasi akademik yang baik. Sebaliknya mahasiswa dapat memperoleh pengalaman bekerja dan meningkatkan *softskills*. Diketahui pula prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat dipertahankan dengan menjaga tingkat manajemen waktu,





motivasi kuliah, dan aktualisasi diri. Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai pengaruh pekerjaan paruh waktu, serta dapat menjadi referensi atau masukan bagi ilmu pengetahuan di masa depan mengenai sumber daya manusia di kalangan mahasiswa.

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan yaitu adanya waktu libur setelah Ujian Akhir Semester (UAS) pada saat penyebaran kuesioner, sehingga beberapa kuesioner tidak dapat diberikan langsung oleh peneliti kepada responden. Dengan demikian untuk beberapa kuesioner tidak terjadi interaksi langsung antara peneliti dengan responden, dimana peneliti tidak dapat menjelaskan secara langsung mengenai pertanyaan pada kuesioner .

Serta pada penelitian yang akan datang dengan alat bantu kuesioner dapat lebih dilengkapi dengan jumlah sampel responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat lebih beragam dan valid. Serta masih terdapat beberapa variabel luar yang dapat menjelaskan variabel prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu seperti beban stress, lingkungan belajar, tingkat kehadiran, dan komitmen belajar (Dundes dan Marx, 2006). Sehingga pada penelitian yang akan datang variabel-variabel tersebut dapat ditambahkan.

## REFERENSI

- Amrai, Kouros, Shahrzad Elahi Motlagh, Hamzeh Azizi Zalami, dan Hadi Parhon. 2011. "The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement Students", *Procedia Social and Behavioral Sciences*, p. 399-402. doi: 10.1016/j.sbspro.2011.03.111.
- Armstrong, Michael. 2003. *Managing People: A Practical Guide for Line Managers*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Dundes, Lauren dan Jeff Marx. 2006. "Balancing Work and Academics in College: Why Do Students Working 10 to 19 Hours Per Week Excel?", *Journal College Student Retention*, Vol. 8, No. 1, p. 107-120.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Marsh, Herbert W dan Sabina Kleitman. 2005. "Consequences of Employment During High School: Character Building, Subversion of Academic Goals, or a Threshold?", *American Educational Research Journal Summer 2005*, Vol. 42, No. 2, p. 331-369.
- McInnis, Craig dan Robin Hartley. 2002. *Managing Study and Work*. Commonwealth of Australia: Australia.
- Nadinloyi, Karim Babayi, Nader Hajloo, Nasser Sobhi Garamaleki, dan Hasan Sadeghi. 2012. "The Study Efficacy of Time Management Training on Increase Academic Time



Management of Students”, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 84, p. 134-138. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.523.

Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2011. *Organizational Behaviour*. New Jersey: Pearson.